

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari Mekanisme *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit serta penerapan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas laba. Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori agensi dan *stakeholder*, dimana teori agensi memiliki pandangan bahwa pemisahan kinerja dalam perusahaan mampu menimbulkan konflik keagenan, dan teori *stakeholder* beranggapan bahwa perusahaan harus menciptakan nilai dan mementingkan hak para *stakeholdernya*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 populasi dengan waktu pengamatan 2 tahun (2019-2020). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan sampel sebanyak 18 Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari estimasi regresi data panel, Uji asumsi klasik, Koefisien Determinasi, Uji-f dan Uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dari mekanisme *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit serta konservatisme akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba. Sedangkan secara parsial dewan komisaris independen dan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba, yang berarti mekanisme GCG yaitu dewan komisaris independen dan penerapan akuntansi yang konservatif mampu menurunkan tingkat *discretionary accrual* yang berdampak terhadap peningkatan kualitas laba pada laporan keuangan.

**Kata Kunci : Mekanisme *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Laba**